

YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA

Affiliated with:



KABAR KANAGA

#TERUSBELAJAR

DI MASA PANDEMIK COVID-19





Hai Teman Plan, Membuka lembaran baru di tahun 2021, kami kembali menghadirkan newsletter Kanaga untuk berbagi kabar dengan Teman Plan.

Kanaga adalah ikon Plan Indonesia dan representasi anak perempuan yang secara khusus menjadi target penerima manfaat. Kami memiliki misi untuk dapat mewujudkan lingkungan yang mengedepankan hak anak dan kesetaraan anak perempuan.

Walaupun sedang berada di tengah pandemi COVID-19, kami tetap semangat untuk mewujudkan misi kami melalui setiap program yang dijalankan. Kanaga edisi kali ini membagikan cerita menarik mengenai anak-anak dampingan Plan Indonesia selama COVID-19 serta berbagai program lainnya yang kami jalankan.

Berkat dukungan Teman Plan, anak perempuan di Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan kesempatan yang lebih baik untuk menggapai cita-cita mereka.

Terus dukung kami dan mari sebarkan hal-hal baik ke masyarakat sekitar kita.

Salam,

Dini Widiastuti
Direktur Eksekutif



Kabar Kanaga. Menyuarakan Kesetaraan Untuk Anak Perempuan | Edisi II/2021
Penanggung Jawab Redaksi: Linda Sukandar

Namaku Kanaga, yang berarti cita-cita besar.

Ya, aku ingin agar anak-anak Indonesia terutama anak perempuan mendapat kesempatan untuk belajar, memimpin, mengambil keputusan, dan berhasil menggapai cita-cita.

Bagaimana mewujudkan impianku ini? Bersama Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia), aku melakukan banyak kegiatan yang meningkatkan kemampuanku dalam meraih potensi terbaik diri.

Ayo, ikuti keseruan cerita teman-temanku beraktivitas dengan Plan Indonesia!

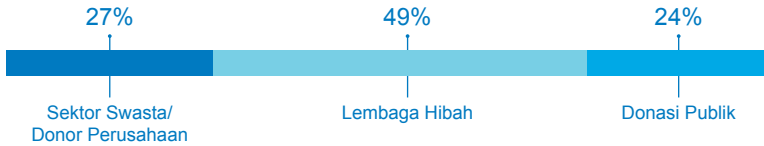
Kabar Kanaga. Menyuarakan Kesetaraan Untuk Anak Perempuan



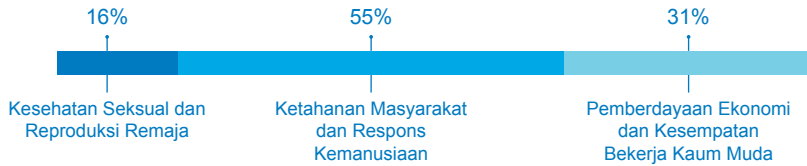
LAPORAN FINANSIAL TAHUN 2019

(1 Juli 2018 - 30 Juni 2019)

Sumber Pendanaan



Alokasi Penggunaan Donasi



MITRA KERJASAMA



Respons Tanggap Bencana Pandemi COVID-19

TERIMA KASIH, PAHLAWAN KEBAIKAN!

Penyebaran COVID-19 masif terjadi di berbagai negara, termasuk di seluruh wilayah Republik Indonesia. Anak-anak, terutama anak perempuan dan perempuan muda, juga terdampak situasi pandemik ini. Menjawab tantangan ini, Plan Indonesia melakukan Respons Tanggap Bencana Pandemi COVID-19 pada April-Desember 2020 di sektor Pengadaan Air Bersih, Paket Kebersihan dan Sanitasi, Keberlanjutan Pendidikan untuk Semua Anak, dan Perlindungan Anak yang dilaksanakan di tiga area yaitu vDalam menjalankan misi pemenuhan hak anak dan kesetaraan anak perempuan bahkan di tengah pandemik, kami juga melakukan berbagai kegiatan advokasi seperti berkontribusi pada penyusunan tiga protokol terkait perlindungan anak bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) dan National Hearing dengan Menteri Pendidikan dan lebih dari 50 Anak dari berbagai pelosok Indonesia tentang Sistem Pembelajaran di masa pandemik COVID-19.



Saya telah menjadi relawan sejak tahun 2004. Saya melihat orang tua dan anak-anak sangat senang menerima dukungan dari Plan Indonesia. Mereka sangat bersemangat untuk datang dan menerima paketnya dengan mengikuti petunjuk yang benar, seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan sekaligus mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan COVID-19”

MAMA YO, 50 tahun

Timor Tengah Selatan, NTT

RESPONS CEPAT UNTUK ANAK PEREMPUAN

Sebuah survei online yang baru-baru ini dilakukan oleh Plan International, menemukan bahwa pada awal pandemik anak perempuan di Indonesia menghadapi tantangan terkait manajemen kebersihan menstruasi. Menemukan pembalut di toko menjadi semakin sulit karena orang-orang menumpuk barang dan harganya naik.



PENERIMA MANFAAT

TOTAL INDIVIDU

552.088



Dewasa

377.560



Anak-anak

174.528

Keluarga

56.858

Laki-laki
dewasa

185.828

Perempuan
dewasa

191.730

Anak
laki-laki

80.123

Anak
perempuan

94.057

359

Penyanggah disabilitas

175

Perempuan **184** Laki-laki

JANGKAUAN PUBLIK

±9,5 JUTA ORANG



3.133.166

Respons publik atas kampanye pencegahan COVID-19 di media sosial

±6 JUTA PEMIRSA

336 Media cetak, online, TV, dan radio

56.286

Audiensi melalui **54** Webinar

DISTRIBUSI BANTUAN & MANFAAT

**AIR BERSIH,
PAKET KESEHATAN,
DAN SANITASI**

253 Instalasi
air bersih di
88 desa

120.896 Masker
untuk anak sponsor
dan relawan

18.366 Paket
Manajemen Kebersihan
Menstruasi di DKI
Jakarta, NTB dan NTT

12,9 Juta liter
air bersih

437 Paket
APD untuk
fasilitas
kesehatan

1 Instalasi
sumur bor

706 Lokasi
di 250 desa
menerima promosi
praktik sanitasi

10 Sekolah
menerima dukungan
fasilitas kesehatan

KEBERLANJUTAN PENDIDIKAN UNTUK SEMUA ANAK

45.197 Paket
belajar dari rumah

150 Paket
mengajar untuk guru

1.300 Radio
dan 141 handy talkie

PERLINDUNGAN ANAK

20 Ruang
Ramah Anak
di NTT

187 Paket
makanan
tambahan
di NTB

131 Dusun
menerima pelatihan
dukungan psikososial
untuk keluarga

45 Sekolah
menerima pelatihan Mental
Health and Psycho Social
Support (MHPSS)



#TERUSBELAJAR

Lewat kampanye dan donasi #TerusBelajar, Plan Indonesia mengajak seluruh masyarakat Indonesia mendukung anak dan kaum muda khususnya perempuan dan kelompok rentan untuk terus mendapatkan pendidikan dan terlindungi selama masa pandemik COVID-19

1.000 RADIO BELAJAR

Masa pandemik COVID-19 memaksa pemerintah mengambil keputusan untuk menutup semua sekolah yang ada di seluruh pelosok negeri, para siswa pun terpaksa belajar dari rumah.

Beruntung bagi anak-anak yang tinggal di kota dan daerah yang terjangkau jaringan internet sehingga mereka masih bisa untuk belajar secara online. Tantangan yang berbeda dialami oleh anak-anak yang tinggal di pedalaman dengan keterbatasan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Untuk menjawab tantangan ini, radio komunitas bisa menjadi salah satu media belajar yang tepat. Para murid dapat mendengarkan materi belajar yang disiarkan secara langsung oleh guru melalui stasiun radio setempat.



Berkat dukungan masyarakat Indonesia, lebih dari 1.000 radio tenaga surya berhasil didistribusikan untuk keluarga di berbagai wilayah di Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Radio menjadi solusi belajar dari rumah bagi anak-anak yang minim akses terhadap perangkat digital dan internet. Sedangkan para guru dengan sukarela bergantian mengisi materi rekaman belajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.



KONSER AMAL #TERUSBELAJAR

Penyanyi muda berbakat asal Nusa Tenggara Timur, Dian Sorowea juga mendukung kampanye #TerusBelajar dengan menggelar konser amal. Konser ini bertajuk Konser Virtual Donasi 1000 Radio yang digelar pada 20 September 2020 lalu. Teman Plan masih bisa menikmati aksinya melalui Plan Indonesia Official Channel di Youtube.com



SEKOLAH DENGAN "HANDY TALKIE"

Lain halnya kendala yang dialami anak-anak di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur yang di wilayahnya tidak memiliki akses radio komunitas sama sekali. Namun, radio *Handy Talkie* menjadi solusinya. Sebanyak 150 unit lengkap dengan 2 unit Rig telah disalurkan dan terpasang. Kini, 925 murid di 5 sekolah bisa langsung terhubung langsung dengan guru saat belajar dari rumah.



RESPONS ERUPSI ILE LEWOTOK

Erupsi Gunung Ili Lewotok, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada 29 November 2020, telah memaksa ribuan warga sekitar untuk mengungsi sementara. Plan Indonesia bergerak cepat berikan dukungan di empat bidang utama, yaitu akses terhadap penampungan yang layak (*shelter*), perlindungan anak, akses terhadap air bersih, sanitasi, dan higiene (WASH), juga bantuan pendidikan, psikososial dan kesehatan.

Respons Tanggap Bencana Pandemi COVID-19

DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur

12,9 JUTA LITER AIR BERSIH

+ 253 INSTALASI AIR BERSIH TERPASANG DI 88 DESA



DANA HIBAH DARI GOOGLE.ORG

Melalui proyek dua tahun 'Bridges to the Future: ASEAN Youth Empowerment', Plan Indonesia dan ASEAN Foundation, dengan dukungan dana hibah 1 juta dolar AS dari Google.org, bertujuan menciptakan kesempatan kerja bagi 5.000 orang muda berusia 18-29 tahun di Indonesia.



Masalah pengangguran dikhawatirkan akan memberikan dampak terbesar bagi pihak-pihak yang rentan, termasuk para kaum muda, khususnya kaum muda perempuan. Plan Indonesia akan memberikan dukungan di bidang kesejahteraan dan soft-skill bagi kaum muda yang membutuhkan dan program pelatihan kejuruan dan pengembangan keterampilan bagi mereka.



FILM: SUARA KIRANA

Plan Indonesia meluncurkan film pendek bertema Stop Perkawinan Anak bagi kaum remaja Indonesia. Berjudul "Suara Kirana" film bercerita tentang dua remaja SMA bernama Anggi dan Indra mencari temannya yang hilang, Kirana. Anggi dan Indra mendapat jawaban yang tak terduga. Kirana ternyata hilang bukan karena kejadian mistis, namun karena menikah saat masih bersekolah.

Film berdurasi 30 menit ini sudah ditonton lebih dari 750 ribu kali di kanal YouTube Plan Indonesia. Film Suara Kirana sangat penting untuk membuka ruang diskusi bagi remaja terkait isu perkawinan anak, misalnya soal keputusan menikah di usia anak dan dampak buruknya terutama bagi anak perempuan.



PT. SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) DAN PLAN INDONESIA MEMBANGUN KEMBALI SDN 5 DI LOMBOK UTARA

Sebanyak 1.171 sekolah di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat rusak akibat serangkaian gempa di pulau ini pada Juli dan Agustus 2018 yang berkekuatan 5,4 sampai 7 skala richter. Salah satu sekolah yang mengalami rusak berat adalah SDN 5 Sokong di Lombok Utara.

Kabar baiknya, gedung sekolah ini telah selesai dibangun kembali atas dukungan dari Plan Indonesia dan PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Peletakan batu pertama pembangunan sekolah ini dilakukan pada 27 Februari 2020. Pembangunan sekolah ini sekaligus akan menjadi proyek percontohan (*pilot project*) dari penerapan tiga Pilar Satuan Pendidikan Aman Bencana secara komprehensif. Tiga pilar ini terdiri atas fasilitas sekolah aman bencana, manajemen bencana di sekolah dan ketangguhan pendidikan bencana di sekolah.

#GIRLSTAKEOVER: SEHARI JADI PEMIMPIN 2020



Rangkaian kegiatan #GirlsTakeOver ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap kebebasan berekspresi serta ruang yang aman bagi anak perempuan termasuk di ranah daring. Selain itu, webinar bertema Freedom Online pada 9 Oktober 2020 menjadi puncak dari rangkaian kegiatan #GirlsTakeOver.

Devie, 16 tahun, sebagai salah satu dari 5 anak perempuan terpilih mengungkapkan,



“Freedom online atau kebebasan berpendapat dan berekspresi tanpa ancaman kekerasan di internet merupakan kondisi di mana, hak kebebasan seseorang dalam menyuarakan

pendapat dan ekspresinya disambut baik oleh seluruh elemen masyarakat, tanpa ada tindakan kekerasan.”

Plan Indonesia kembali merayakan International Day of the Girls/IDG (Hari Anak Perempuan Internasional)

melalui kegiatan #GirlsTakeOver: Sehari Jadi Pemimpin 2020 secara daring (online). Sebanyak 5 anak perempuan terpilih difasilitasi untuk mengambil alih akun sosial media dari figur-figur ternama seperti Najwa Shihab, jurnalis dan pendiri Narasi.tv, Hannah Al Rashid, pegiat isu kesetaraan gender dan aktris, Angkie Yudiantia, Staf Khusus Presiden RI, Muhammad Farhan, anggota Legislatif DPR RI, dan Budiman Sudjatmiko, Ketua Umum Inovator 4.0 Indonesia.

#FREETOBEONLINE

16 HARI ANTI KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

25 November - 10 Desember

Plan Indonesia memperingati 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (HAKTP) dengan mengusung tema #FreeToBeOnline, mengakar pada urgensi terkait dengan hak dan perlindungan anak perempuan dalam mengakses dunia daring.

Plan Indonesia juga tegaskan juga pentingnya kolaborasi dengan berbagai mitra, komunitas, dalam meningkatkan agensi anak dan kaum muda perempuan melalui peningkatan kapasitas dan rangkaian kampanye melawan segala bentuk kekerasan berbasis gender.

JELAJAH TIMUR 2020



Selama 16 jam, 23 pelari melintasi jalur pulau Flores, Nusa Tenggara Timur untuk mendukung penyediaan akses air bersih dan kesetaraan anak perempuan.

Ultra-marathon yang berlangsung pada 30-31 Oktober 2020 ini menempuh jarak 86 Kilometer yang dimulai dari Kota Mbay, Nagekeo dan berakhir di Desa Adat Bena Kabupaten Bajawa Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagai bentuk dukungan, di hari yang sama pula ratusan pelari di 12 kota di Indonesia dan Australia melakukan lari serentak dengan jarak tempuh yang sama.

Kegiatan lari amal (*charity run*) ini adalah puncak dari rangkaian kampanye Jelajah Timur yang diselenggarakan setiap tahunnya sejak tahun 2019. Kampanye yang diinisiasi oleh Plan Indonesia ini bertujuan untuk mengajak publik mendukung penyediaan akses air bersih di desa-desa Nusa Tenggara Timur. Karena di beberapa wilayah, warganya masih harus berjalan kaki hingga 2 jam untuk mendapatkan air bersih. Bahkan, tanggung jawab untuk mengambil air

bersih seringkali diserahkan kepada anak perempuan.

Ada yang berbeda dari kegiatan lari lainnya, Jelajah Timur juga memberikan kesempatan para peserta mengunjungi langsung pembangunan akses air bersih di desa-desa implementasi sekaligus menikmati pariwisata yang ada di Nusa Tenggara Timur.

Berkat dukungan dari berbagai pihak telah terkumpul sebesar Rp 2.773.148.900 dari 2.596 donasi melalui platform digital Kitabisa.com. Untuk implementasinya akan dibangun fasilitas akses air bersih di dua desa di Kabupaten Nagekeo dan satu desa di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Laporan kegiatan dan penggunaan donasi Jelajah Timur dapat diakses melalui situs resmi jelajah timur.id

Terima kasih kepada para pelari, donatur dan sponsor yang telah mendukung kampanye ini. Meningkatkan akses air bersih berarti membantu mengurangi beban dan risiko yang dihadapi anak-anak terutama anak perempuan.



1000 KILOMETER UNTUK AKSES AIR BERSIH

Dukungan juga datang dari aktor Richard Kyle yang berhasil menyelesaikan tantangannya sendiri yaitu bersepeda sejauh 1.000 kilometer dalam waktu tujuh hari pada akhir November 2020 lalu.

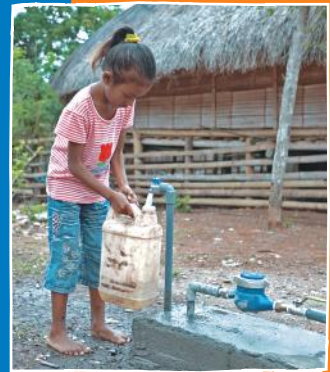
Hal ini dilakukannya sebagai bentuk kepeduliannya sekaligus mengajak publik untuk mendukung kampanye Jelajah Timur. Untuk aksinya ini, berhasil terkumpul donasi sebesar Rp 101.524.008 yang akan digunakan untuk pembangunan akses air bersih di desa-desa di Nusa Tenggara Timur.

Terima kasih, Richard. Sangat menginspirasi!

“AIR BERSIH, SU DEKAT!”

Mimpi warga Desa Tedakisa, Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur akan akses air bersih telah terwujud. Pembangunan pompa *hydram* dan jaringan pipa air telah rampung. Mereka tidak perlu lagi membeli air atau harus berjalan kaki berkilo-kilo meter setiap hari mengambil air bersih. Kini, sebanyak 1.895 orang dari 285 Kepala Keluarga bisa langsung menikmati air bersih dari rumah masing-masing. Untuk hasil yang berkelanjutan, fasilitas akses air bersih ini nantinya dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

Pembangunan akses air bersih ini merupakan implementasi hasil donasi kampanye Jelajah Timur 2019. Selain di Desa Tedakisa, hal yang sama juga dilakukan di Desa Rendu Wawo, NTT yaitu pembangunan bak penampungan air bersih untuk rumah warga.



“Terima kasih, Bapak Menteri. Sudah kasih saya sepeda. Sekarang, pergi sekolah tidak capek lagi”

- Akis, 11 Tahun / Nagekeo, NTT.

DONASI 100 SEPEDA

Masih dalam rangkaian kegiatan Jelajah Timur, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia mendonasikan 100 unit sepeda kepada masyarakat yang berada di wilayah dampingan Plan Indonesia di Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur.



“

Memiliki *partnership* dengan Plan Indonesia adalah tepat bagi IPMI, sebuah lembaga pendidikan yang diberi mandat untuk melaksanakan Tridarma:

Pengajaran, Riset dan Pengabdian Masyarakat.

Bersama-sama dengan Plan Indonesia, kami memberikan dampak yang lebih berarti dalam membangun masyarakat.

Kedepannya IPMI mengajak Plan Indonesia untuk senantiasa memperluas jangkauan pengaruh kami.



Rifa Zahirsjah

Dosen dan Direktur Non Akademik
Sekolah Tinggi Manajemen IPMI

“

Terimakasih sudah diberi kesempatan bergabung menjadi Teman Plan Indonesia karena bisa menjembatani untuk membantu anak-anak generasi penerus bangsa ini.

Saya berharap untuk anak-anak dampingan Plan Indonesia bisa semangat dan berjuang untuk masa depan. “Karena masa depan sungguh ada dan harapan kalian tidak akan hilang”.



Scholastika Dewi Rini Mariani

Fotografer dan Founder
Arthemis Galeri Indonesia

”

Menjadi seorang Fundraiser adalah salah satu hal terbaik yang pernah kujalani. Saling berbagi cerita inspiratif ke banyak orang adalah menyenangkan. Bukan sekedar bekerja, bisa memberikan manfaat bagi orang lain adalah motivasiku. Terutama untuk anak-anak. Yang awalnya hal yang kuanggap biasa ternyata pemenuhan terhadap hak anak adalah sangat penting, terutama perihal perlindungan terhadap anak perempuan.

Terima kasih para donatur yang telah mendukung kami untuk memperjuangkan pemenuhan hak anak, agensi kaum muda, dan kesetaraan bagi anak dan kaum muda perempuan.

Rotua Siringo Ringo

Face to Face Fundraiser
Plan Indonesia





AIDIL, SI DETEKTIF CILIK YANG TEMUKAN POTENSI KERENTANAN SEKOLAHNYA

Sejak Oktober 2019, Yayasan Plan International Indonesia bekerja sama dengan UNICEF dalam program Satuan Pendidikan Aman Bencana di Sulawesi Tengah dan Nusa Tenggara Barat. Dari 24.000 anak-anak yang menjadi penerima manfaat, Aidil merupakan salah satu murid yang terdampak bencana gempa di Nusa Tenggara Barat.

Aidil, berbagai cerita mengenai kebahagiaannya mengikuti program Satuan Pendidikan Aman Bencana di Nusa Tenggara Barat karena ia merupakan salah satu anak yang diajak berkegiatan bersama Plan Indonesia dalam kegiatan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Aidil

sangat gembira dapat terlibat karena melalui kegiatan ini Aidil banyak belajar terkait bencana.

Selain belajar tentang bencana, bersama teman-temannya, ia belajar menjadi detektif cilik, berkeliling sekolah dan mencatat hal-hal yang berpotensi menjadi rusak atau rentan di wilayah sekolah. Tembok yang rusak, toilet yang tidak terpisah untuk perempuan dan laki-laki, serta minimnya akses ke teman-teman penyandang disabilitas, merupakan tiga dari banyak hal yang Aidil temukan.

Di masa pandemik COVID-19, Aidil dan teman-temannya beserta dengan guru-guru di sekolah

diperkenalkan dengan jenis-jenis bencana, 3 pilar SPAB, juga upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko bencana di sekolah. Kelompok tim siaga bencana sekolah juga dibentuk untuk mengurangi kerentanan serta risiko bencana.

Tidak hanya menjadi detektif cilik, Aidil berinisiatif juga mengajak teman-teman yang tinggal di dekat rumah untuk berkumpul dan membagikan informasi mengenai apa yang Aidil pelajari saat pelatihan. Plan Indonesia juga membagikan paket sekolah yang dapat digunakan untuk belajar terutama dalam menghadapi bencana di sekolah.

“Setelah ikut kelompok pelatihan, angka produksi semakin meningkat. Dari hasilnya, sekarang aku bisa melanjutkan pendidikan lagi”

Yofi, 19 tahun / Soe, NTT

GREEN SKILL 2.0

Mendukung kaum muda terutama anak perempuan mendirikan usaha hijau-mikro yang berkelanjutan





Sosialisasi penggunaan *Handy Talkie* untuk pembelajaran dari rumah. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia/ Agus Haru)



Relawan membantu mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia/ Agus Haru)



Peer edukator mensosialisasikan manajemen kebersihan menstruasi. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia/ Erlina Dangu)



Mitha, menjadi Ketua DPRD Nagekeo dalam program #GirlsTakeOver Sehari Menjadi Pemimpin Tahun 2020. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia)



Distribusi dan sosialisasi penggunaan radio untuk belajar dari rumah. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia)



Edukator Youth Health Program di Lombok, Nusa Tenggara Barat. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia/ Marco Betti)



Pelatihan P3K bagi warga sekolah SDN 5 Sokong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia)



Pengadaan fasilitas kesehatan untuk memastikan anak tetap terlindungi di sekolah. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia/ Erlina Dangu)



Damaris (28 tahun), dengan hasil panen cabai merahnya melalui proyek panen cabai merahnya melalui proyek Green Skill. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia/ Agus Haru)



Guru menyiarkan materi pelajaran sekolah lewat siaran radio. Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur. (Foto: Yayasan Plan Internasional Indonesia)

TERIMA KASIH, TEMAN PLAN

